

KEGIATAN PENYULUHAN AGRIBISNIS IKAN BAUNG DAN IKAN PUYUH DI DESA KEPALA PULAU KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Agribusiness Extension Activities for Baung Fish and Quail Fish in Kepala Pulau Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency

Ujang Paman Ismail^{1*}), Saipul Bahri¹⁾, Mardaleni²⁾, Sri Mulyani²⁾,
Sisca Vaulina¹⁾, Khairizal¹⁾, Hajry Arief Wahyudy¹⁾, Ilma Satriana Dewi¹⁾,
Mattalail Fajry Yansyah³⁾

¹⁾Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau

²⁾Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau

³⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau

* Corresponding Author Email: pamanu@agr.uir.ac.id

Dikirim: 3 November 2025

Diterima: 3 November 2025

Dipublikasi: 25 November 2025

ABSTRACT

The community service activity consisted of an extension program related to the agribusiness of baung fish and quail fish in Kepala Pulau Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency. This activity aimed to introduce and inform the local community about the agribusiness potential of baung fish and quail fish. It is expected that the implementation of this program will encourage the community to develop baung and quail fish farming as an economic opportunity by preparing various aspects needed for agribusiness in these commodities. The activity was conducted through a face-to-face session, during which the material related to a proper and efficient agribusiness system was delivered. This community service was held in Kepala Pulau Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency, and the lecturers provided material according to their respective fields of expertise. The agribusiness extension program for baung fish and quail fish was successfully carried out on Wednesday, September 2, 2020, and ran smoothly according to the planned schedule. Upon completing this activity, it is expected that the residents of Kepala Pulau Village will gain additional information and knowledge about the development of agribusiness in general, as well as the specific agribusinesses of baung fish and quail fish.

Keywords: Baung Fish, Quail Fish, Agribusiness, Extension

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa penyuluhan terkait agribisnis ikan baung dan ikan puyuh di desa Kepala Pulau Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan menginformasikan kepada masyarakat tentang agribisnis ikan baung dan ikan puyuh. Terlaksananya kegiatan ini diharapkan kepada masyarakat agar usaha ikan baung dan ikan puyuh dapat memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat setempat dengan mempersiapkan berbagai hal terkait agribisnis ikan baung dan ikan puyuh. Kegiatan ini dilakukan dengan acara tatap muka menyampaikan materi yang berkaitan dengan sistem agribisnis yang berjalan dengan baik dan lancar. Pengabdian ini dilaksanakan di desa Kepala Pulau Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Tim dosen memberikan materi sesuai dengan bidang

ilmunya masing-masing. Program penyuluhan agribisnis ikan baung dan ikan puyuh telah terselenggara pada hari Rabu, tanggal 02 September 2020 dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Dengan telah terlaksananya kegiatan pengabdian ini diharapkan kepada masyarakat desa Kepala Pulau bertambah informasi dan pengetahuannya mengenai perkembangan agribisnis secara umum maupun agribisnis ikan baung dan ikan puyuh secara khusus.

Katakunci: Ikan Baung, Ikan Puyuh, Agribisnis, Penyuluhan

PENDAHULUAN

Kegiatan penyuluhan merupakan salah satu bentuk bimbingan yang diberikan kepada masyarakat pada umumnya dan petani pada khususnya agar kemampuan petani dalam hal teknologi budidaya semakin meningkat yang akan berdampak pada peningkatan penghasilan petani. Kegiatan penyuluhan pertanian masih menjadi harapan bagi petani untuk memperoleh berbagai sumber informasi sekaligus sebagai wadah untuk mencari solusi berbagai permasalahan dalam kegiatan pertanian. Hameed & Sawicka (2023); Abdullahi et al (2016), layanan penyuluhan memberikan edukasi kepada petani mengenai teknologi dan praktik pertanian baru, membantu mereka memahami dan menerapkan inovasi tersebut secara efektif.

Salah satu usaha pertanian yang perlu mendapatkan kegiatan penyuluhan adalah budidaya ikan baung dan ikan puyuh. Kedua jenis ikan ini mudah dipelihara dan memiliki permintaan yang cukup tinggi dari konsumen, sehingga menjadi komoditas yang potensial untuk dikembangkan oleh masyarakat setempat. Pemanfaatan sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal yang tersedia di daerah dapat mendukung pengembangan usaha ini dengan lebih optimal. Hallisa dkk. (2024) menyatakan bahwa ikan baung merupakan salah satu komoditas lokal yang memiliki potensi besar untuk dibudidayakan karena nilai ekonominya yang tinggi. Hal senada juga diungkapkan oleh Muslimin dkk. (2021), bahwa ikan baung (*Mytus nemurus*) adalah ikan lokal bernilai ekonomis yang banyak digunakan sebagai bahan baku pangan tradisional. Dengan demikian, budidaya ikan baung dan ikan puyuh memiliki peluang besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan agribisnis yang berkelanjutan.

Penyuluhan mengenai agribisnis ikan baung dan ikan puyuh tidak hanya berfokus pada teknologi budidaya, tetapi juga mencakup penyediaan input, teknik produksi yang tepat, pemasaran, hingga pengolahan hasil. Alam et al. (2024) menunjukkan bahwa penyuluhan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan profitabilitas, terutama di wilayah dengan keterbatasan sumber daya. Namun, banyak petani masih berorientasi pada peningkatan produksi tanpa memperhatikan efisiensi biaya dan ketepatan penggunaan input, serta memiliki informasi yang terbatas terkait pemasaran dan pengolahan. Kondisi ini menyebabkan sebagian masyarakat ragu memulai usaha ikan baung dan ikan puyuh, sementara yang sudah menjalankannya belum mampu mengembangkannya secara optimal.

Kendala ataupun kekurangan yang ada pada usaha ikan baung dan ikan puyuh tidak menutup kemungkinan masih adanya masyarakat yang tertarik untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka pada bidang perikanan untuk mengembangkan ataupun memulai usaha. Dengan diaplikasikannya kegiatan penyuluhan agribisnis ini diharapkan kepada masyarakat dapat memperbaiki kegiatan usahanya dan meningkatkan

penghasilan maupun kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan pada petani khususnya. Nabara & Man (2025); Jara et al (2020), penyuluhan memberikan pengetahuan dan keterampilan penting kepada petani melalui pelatihan, lokakarya, dan demonstrasi lapangan. Kegiatan-kegiatan ini membantu petani memahami dan menerapkan teknologi baru secara efektif.

Berdasarkan hal tersebut diperlukan adanya pelatihan dan pembimbingan bagi masyarakat khususnya masyarakat atau petani di Desa Pulau, sehingga dengan ilmu tersebut dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang agribisnis secara umum maupun sistem agribisnis pada ikan baung dan ikan puyuh. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk: (1) menginformasikan prospek usaha ikan baung dan ikan puyuh kepada masyarakat atau petani di Desa Pulau Kecamatan Kuantan Hilir, (b) menginformasikan sistem agribisnis kepada masyarakat atau petani di Desa Pulau Kecamatan Kuantan Hilir, (c) menerapkan sistem agribisnis pada usaha ikan baung dan ikan puyuh yang dijalankan oleh masyarakat atau petani di Desa Pulau Kecamatan Kuantan Hilir, (d) terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pengajar di Universitas Islam Riau.

MASALAH

1. Bagaimana menginformasikan prospek usaha ikan baung dan ikan puyuh kepada masyarakat atau petani di Desa Pulau Kecamatan Kuantan Hilir?

Rumusan masalah ini muncul karena masyarakat setempat masih memerlukan pemahaman yang lebih baik mengenai potensi ekonomi dari usaha ikan baung dan ikan puyuh. Oleh karena itu, diperlukan strategi penyampaian informasi yang tepat agar masyarakat dapat melihat peluang usaha tersebut secara jelas dan mempertimbangkan pengembangannya sebagai sumber pendapatan.

2. Bagaimana menginformasikan sistem agribisnis kepada masyarakat atau petani di Desa Pulau Kecamatan Kuantan Hilir?

Permasalahan ini berfokus pada kebutuhan masyarakat untuk memahami keseluruhan sistem agribisnis, mulai dari aspek produksi, pascapanen, pemasaran, hingga manajemen usaha. Informasi tersebut penting agar petani tidak hanya mengetahui cara budidaya, tetapi juga memahami alur bisnis yang dapat meningkatkan nilai ekonominya.

3. Bagaimana menerapkan sistem agribisnis pada usaha ikan baung dan ikan puyuh yang dijalankan oleh masyarakat atau petani di Desa Pulau Kecamatan Kuantan Hilir?

Rumusan masalah ini menekankan tantangan dalam penerapan konsep agribisnis secara nyata di lapangan. Masyarakat tidak hanya perlu memahami teori, tetapi juga membutuhkan pendampingan dalam menerapkan sistem agribisnis yang benar agar usaha ikan baung dan ikan puyuh dapat berkembang, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi ekonomi keluarga.

METODE

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Desa Pulau Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu kegiatan telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 02 September 2020. Metode pengabdian pada masyarakat yang digunakan adalah metode pelatihan. Metode ini menitik beratkan pemberian penjelasan kepada masyarakat di Desa Pulau mengenai sistem agribisnis pada usaha ikan baung dan ikan puyuh. Selanjutnya,

memberikan kesempatan kepada para masyarakat Desa Pulau untuk melakukan kegiatan tanya jawab, yang berhubungan dengan materi pelatihan serta persoalan yang dihadapi sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat di Desa Pulau. Selanjutnya para dosen dan masyarakat akan melakukan penebaran benih ikan baung dan ikan puyuh di kolam-kolam atau tempat budidaya ikan lainnya milik masyarakat setempat.

Pelatihan ini menargetkan masyarakat di Desa Pulau; (a) dapat bertambah pengetahuannya mengenai prospek usaha ikan baung dan ikan puyuh serta mampu melakukan perhitungan keuntungan usahanya, (b) masyarakat Desa Pulau mampu mengembangkan usaha ikan baung dan ikan puyuh dengan melaksanakan sistem agribisnis yang tepat, (c) meningkatkan *soft skill* masyarakat Desa Pulau Kecamatan Kuantan Hilir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan materi melalui presentase secara tatap muka kepada masyarakat desa Kepala Pulau. Selain memberikan materi dengan presentase, dalam kegiatan ini juga dilakukan penebaran benih ikan baung dan ikan puyuh pada kolam-kolam budidaya ikan milik masyarakat setempat oleh anggota pengabdian, kepala desa beserta staf dan masyarakat desa.



Gambar 1. Foto Bersama Kepala Desa Kepala Pulau dan Tim Pengabdian

Kegiatan ini telah dilakukan pada hari Rabu, tanggal 02 September 2020 mulai dari pukul 13.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB, yang berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dipersiapkan. Kegiatan pengabdian dilakukan di desa Kepala Pulau Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Perjalanan menuju tempat pelaksanaan kegiatan perlu menempuh waktu lebih kurang 4,5 jam dengan menggunakan transportasi darat karena lokasi kegiatan yang cukup jauh.

Masyarakat desa Kepala Pulau telah berkumpul di tempat kegiatan dan menyambut dengan baik tim pengabdian. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat setempat sebanyak 21 orang. Meskipun masyarakat setempat tidak begitu banyak yang mengikuti kegiatan karena kesibukan yang berbeda-beda, namun telah disampaikan juga kepada masyarakat bahwasanya informasi penyuluhan tentang agribisnis ikan baung dan ikan puyuh ini dapat hendaknya diteruskan atau berbagi informasi juga kepada masyarakat lain yang belum sempat mengikuti kegiatan ini.

Awal kegiatan dibuka oleh Ibu Sri Mulyani sebagai selaku tim anggota pelaksana kegiatan pengabdian lebih kurang selama 5 menit. Acara di buka dengan doa bersama agar kegiatan dapat berjalan lancar dan di ridhoi Allah SWT. Selanjutnya, moderator memberikan kesempatan kepada tim dosen untuk menyampaikan materi sesuai bidang keahlian yang berkaitan dengan tema yang telah diusung. Materi disampaikan dalam bentuk power point dan dipresentasikan kepada masyarakat desa Kepala Pulau. Setelah selesai pemberian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Masyarakat desa Kepala Pulau cukup aktif dan antusias memberikan pertanyaan terkait sistem agribisnis ikan baung dan ikan puyuh ini karena pengetahuan masyarakat mengenai sistem agribisnis terutama untuk ikan baung dan ikan puyuh memang masih kurang. Sesi berikutnya setelah tanya jawab selesai dilakukan, anggota pengabdian, Bapak Kepala Desa Kepala Pulau beserta staf dan masyarakat desa Kepala Pulau melakukan kegiatan tebar benih ikan baung dan ikan puyuh pada kolam-kolam ikan milik masyarakat setempat. Kambolong dkk (2023), budidaya berperan penting dalam menjaga keberlanjutan sumber daya ikan, dan keberhasilannya bergantung pada pembenihan jenis-jenis unggul. Pembenihan menjadi tahapan awal yang menentukan keberhasilan usaha budidaya, karena benih yang berkualitas akan menghasilkan produksi yang baik.



Gambar 3. Penebaran Benih Ikan Baung dan Ikan Puyuh

Benih ikan baung dan ikan puyuh yang ditebar sekaligus sebagai bantuan dari tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat desa Kepala Pulau. Benih ikan yang sudah ditabur diharapkan dapat dipelihara dengan baik oleh masyarakat desa agar hasilnya bisa memuaskan dan dapat memberikan keuntungan secara materi bagi masyarakat. Triyanti dkk (2021), budidaya ikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan rumah tangga dan kesejahteraan masyarakat. Adimahsyaf dkk (2024), harapan dari kegiatan penebaran benih ikan ini agar dapat menjadi sumber pangan dan pendapatan bagi masyarakat. Pada sesi terakhir kegiatan pengabdian ditutup dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan mengucapkan salam serta tim dosen melakukan kegiatan foto bersama dengan Kepala Desa beserta staf, dan masyarakat desa Kepala Pulau yang mengikuti kegiatan pengabdian ini.

KESIMPULAN

Penyuluhan agribisnis ikan baung dan ikan puyuh telah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai aspek budidaya, penyediaan input, hingga pemasaran dan pengolahan hasil. Sebelumnya, banyak masyarakat yang belum memiliki informasi memadai tentang peluang usaha ini, sehingga ragu untuk memulai maupun mengembangkan usaha mereka. Melalui kegiatan penyuluhan ini, peserta mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang potensi ekonomi dan langkah-langkah pengelolaan usaha secara lebih efisien. Program penyuluhan agribisnis yang dilaksanakan di Desa Kepala Pulau Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi juga berjalan dengan baik dan lancar, didukung oleh partisipasi aktif dosen, mahasiswa, serta masyarakat desa. Diharapkan hasil kegiatan ini dapat mendorong peningkatan minat, kemampuan, dan keberlanjutan usaha ikan baung dan ikan puyuh di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Riau yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Pengabdian ini dibiayai melalui Skema Pengabdian Internal LPPM Universitas Islam Riau sesuai dengan Kontrak Pengabdian Nomor: 91/PkM/KONTRAK/LPPM-UIR/12-2020. Dukungan tersebut sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan, mulai dari persiapan hingga terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan secara lancar dan tepat waktu. Tim pengabdian juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang terlibat, termasuk perangkat desa, kelompok tani, mahasiswa, serta masyarakat Desa Kepala Pulau yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, M.B., Shehu, I.S., & Sani, Y.M. (2016). A multilingual translation system for enhancing agricultural E-extension services delivery. *CEUR Workshop Proceedings: International Conference on Information and Communication Technology and its Applications, ICTA*. Conference code 127527
- Adimahsyaf, N. F., Prananda, R. A., Apriliani, W. S., Alawiyah, L., Aryanti, N., Varel, A., Maulana, N., Zakiyah, I., Lutfiana, A., Ikbaar, M. Z., Mardiana, T. Y., & Winanto, R. W. (2024). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Bligorejo Melalui Kegiatan Penebaran

- Benih Ikan Di Perairan Umum. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Multi Disiplin*, 1(1), 1-5. <https://doi.org/10.70134/jupengen.v1i1.6>
- Alam, M.J., Sarma, P.K., Begum, I.A., Crase, Lin., Tama, Riffat Ara Zannat., & Kader, M.A. (2024). Impact of agricultural extension services on rice productivity and profitability in Bangladesh. *Outlook on Agriculture*, 53(4): 376 – 389. <https://10.1177/00307270241296884>
- Hallisa., Rozi, M. A., Hanipah, N., Rakhman, S., Murjani, A., & Fitriyani, I. (2024). Pelatihan Usaha Pembenihan Ikan Baung (*Hemibagrus nemurus*) Untuk Meningkatkan Mutu Benih Ikan Di BBIL Gunung Manau. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(8): 791-798. <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps>
- Hameed, T.S., & Sawicka, B. (2023). Role Of Agricultural Extension in Adoption of Sustainable Agriculture Practices. *Anbar Journal of Agricultural Sciences*, 21(1): 250 – 260. <https://10.32649/ajas.2023.179947>
- Jara-Rojas, R., Canales, R., Gil, J.M., Engler, Alejandra., Bravo-Ureta, Boris., & Bopp, C. (2020). Technology adoption and extension strategies in mediterranean agriculture: The case of family farms in Chile. *Agronomy*, 10(5): Article number 692. <https://10.3390/agronomy10050692>
- Kambolong, M., Sahrn., Ningtyas, C. P., Makmur, M., & Darwis, N. (2023). Analisis Pengembangan Usaha Benih Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Pendapatan. *Journal Publicuho*, 6(1): 92-105. DOI: <https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i1.74>
- Muslimin, B., Heryadi., Trismawanti, I., Helmizuryani., Khotimah, K., Ma'ruf, I., Harmilia, E. D., & Puspitasari, M. (2021). Pelatihan Teknik Pembenihan Ikan Baung (*Mytus Nemurus*) Bagi Pembudidaya Ikan di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 1(2): 101-107. DOI: <https://doi.org/10.32502/altifani.v1i2.3417>
- Nabara, I.S., & Man, N. (2025). Enhancing Precision Farming Innovations for Global Food Security Through Agricultural Extension Services. *Book Chapter: Advancing Global Food Security With Agriculture 4.0 and 5.0*, pages: 119 – 141. <https://10.4018/979-8-3693-9964-4.ch006>
- Triyanti, R., Suryawati, S.H., Wijaya, R.A., Wardono, B., & Hafsaridewi, R. (2021). Assessment of the success factors influencing of rice-fish farming innovation village to support food security. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science: 1st International Conference on Agriculture, Natural Resources, and Rural Development, ICANaRD 2021*. Conference code 174866. <https://10.1088/1755-1315/892/1/012052>